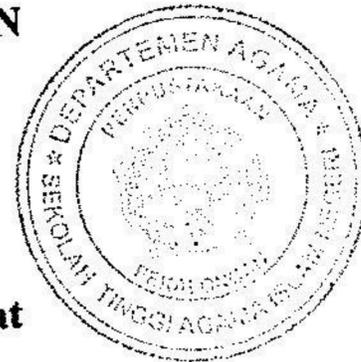


**PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP
KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/TAHUN : 3-5-2007
TEL. PENERBITAN : 649.64/Cho-P
NO. KLASIFIKASI : 07 008
NO. INDIK : 1011/S.T/07 008

Oleh

WILDA GHONIMAH

NIM. 232 01 206

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda Ghonimah

NIM : 232 01 206

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN ” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali bentuk kutipan-kutipan yang penulis sebutkan sumber-sumbernya.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut plagiat, maka penulis skripsi ini siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2006

Yang menyatakan



Wilda Ghonimah
232 01 206

Muhlisin, M. Ag
Perum Pisma Griya Permai
Blok K – 14 Capgawen
Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Wilda Ghonimah

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
cq. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : WILDA GHONIMAH
NIM : 232 01 206
Judul : "PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN ORANG
TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN"

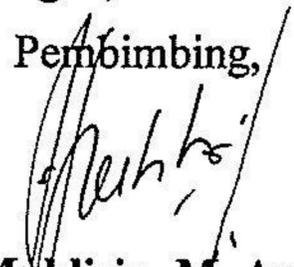
Dengan demikian agar skripsi Saudari tersebut dapat segera
dimunafosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2006

Pembimbing,


Muhlisin, M. Ag
NIP : 150285605

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta yang telah memberikan motivasi dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak dan Ibuku tersayang yang selalu mendoakan dan membimbingku.
3. Anakku tersayang Azmi Sirojul Khusna
4. Kakak dan Adikku tercinta
5. Teman-temanku yang mendorong dan membantu dalam menyusun Skripsi ini.
6. Almamater STAIN Pekalongan

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة ٣٠)

Artinya : Ingatlah ketika Allah berfirman kepada Malaikat : Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.

(Al Baqarah : 30)

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (متفق عليه)

Artinya : Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu masing-masing akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.

(HR. Bukhori Muslim)

ABSTRAK

Nama : Wilda Ghonimah

Nim : 232 01 206

Judul : Pengaruh Model Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan

Disiplin merupakan kunci sukses. Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan karena menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Disiplin tidak dapat tumbuh secara mendadak. Cara-cara yang ditanamkan orang tua dan orang dewasa di lingkungan menjadi kebiasaan akan terbawa oleh anak dan sekaligus memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah bagaimana model kepemimpinan orang tua pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni, bagaimana kedisiplinan belajar pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni dan bagaimana pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri I Kedungwuni. Variabelnya bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis Statistik dengan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kepemimpinan orang tua siswa SMP Negeri I Kedungwuni termasuk dalam kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai 63,06 % dengan model kepemimpinan demokratis. Tingkat kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni termasuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 51,3. Pada taraf signiffikan 5% $r_o < r_t$ ($r_o = 0,19698$, $r_t = 0,217$) pada taraf signifikan 1% $r_o < r_t$ ($r_o = 0,19698$, $r_t = 0,283$). Hal ini menunjukkan bahwa H_o diterima dan menolak H_a . Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara model kepemimpinan orang tua terhadap belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni. Dengan kenyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa penulis ajukan ditolak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridha-Nya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammada SAW.

Penyusunan Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Pekalongan. Adapun judul yang penulis ambil adalah Pengaruh Model Kepemimpinan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri I Kedungwuni.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Rozikin Daman, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Drs. H. Abdul Mu'in, M.A, selaku Ketua jurusan Tarbiyah
3. Bapak Mukhlisin, M.Ag, selaku pembimbing Skripsi.
4. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku wali studi
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan STAIN Pekalongan
6. Bapak Drs. Soeroto selaku kepala SMP Negeri I Kedungwuni Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu guru serta staf karyawan SMP Negeri I Kedungwuni Pekalongan..
8. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.



Semoga amal kebaikan mereka dibalas dengan imbalan sepantasnya dari Allah SWT.

Penulis mengakui bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan faedah yang besar bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Maret 2006

Penulis



Witda Ghonimah

232 01 206

DAFTAR ISI

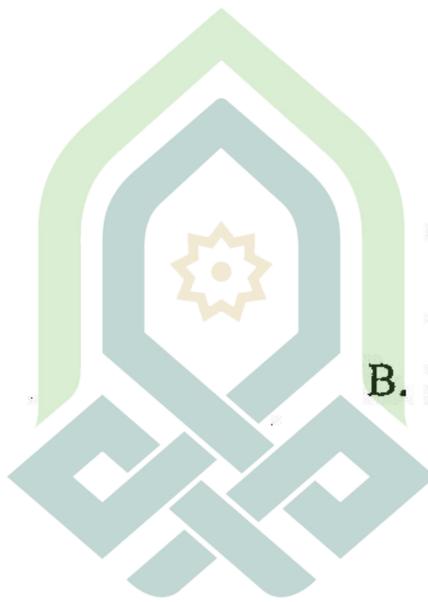
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Teknik Pengumpulan Data	14
H. Teknik Analisa Data	15
I. Sistematika Penulisan Skripsi	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Kepemimpinan Orang Tua	18
1. Pengertian Model Kepemimpinan Orang Tua	18
2. Teori Kepemimpinan.....	20
3. Sifat-sifat Pemimpin.....	25



4. Tipe Kepemimpinan	27
5. Asas dan Fungsi Kepemimpinan	29
B. Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam	31
1. Kedisiplinan Belajar	31
a. Pengertian Kedisiplinan	31
b. Macam Kedisiplinan	32
c. Kedisiplinan Belajar	33
d. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar	34
e. Cara menanamkan kedisiplinan belajar	36
2. Pendidikan Agama Islam	38
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	38
b. Dasar dan tujuan Pendidikan Agama Islam	40

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri I Kedungwuni	42
1. Sejarah berdiri	42
2. Letak Geografis	42
3. Struktur Organisasi SMP Negeri I Kedungwuni	43
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	44
B. Data Hasil Angket	47
1. Data Hasil angket model kepemimpinan orang tua	49
2. Data Hasil angket tentang kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri I Kedungwuni	52



BAB IV ANALISIS PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN ORANG
TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP NEGERI I
KEDUNGWUNI PEKALONGAN

A. Analisis Pendahuluan	56
B. Analisis Uji Hipotesis.....	60
C. Analisis Lanjutan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
C. Penutup	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I	Data keadaan Kepala Sekolah dan Guru Berdasarkan Umur	44
II	Daftar Guru SMP Negeri 1 Kedungwuni	44
III	Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Kedungwuni	46
IV	Data Keadaan Siswa Berdasarkan Pembagian Kelas	47
V	Daftar Responden	48
VI	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Model Kepemimpinan Orang Tua	49
VII	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni	52
VIII	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	55
IX	Kualitas Variabel X	57
X	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	57
XI	Kualitas Variabel Y	60
XII	Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y	61
XIII	Interpretasi Besarnya "r" Product Moment	64
XIV	Tabel r Product Moment	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam teori pendidikan yang dikembangkan di dunia Barat, dikatakan bahwa perkembangan seseorang dipengaruhi oleh pembawaan (nativisme), sedangkan teori yang lain menyebutkan dipengaruhi oleh lingkungan (Empirisme). Sebagai sintesisnya dikembangkan teori yang ketiga yang mengatakan bahwa perkembangan seseorang ditentukan oleh pembawaan dan lingkungan (konvergensi).

Menurut Islam kira-kira konvergensi inilah yang mendekati kebenaran.¹⁾

Salah satu sabda Rasulullah SAW

ما من مولود الا يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه
او يمجسانه (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : Tiada bayi yang dilahirkan melainkan lahir diatas fitrah maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi yahudi, nasrani atau majusi.

(Hadits Riwayat bukhori Muslim).²⁾

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian

¹⁾ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung : PT. Rosdakarya, 1991), hlm. 34-35

²⁾ M. Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu Wal Marjan II*, Terjemah H. Salim Bahreisy (Surabaya : PT. Bina Ilmu), hlm. 1010.



bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.³⁾

Kondisi dan keadaan di rumah akan lebih berpengaruh bagi perkembangan anak, apalagi seorang anak terutama yang masih kecil akan melakukan apa yang dilihat, jadi secara otomatis anak akan mencontoh apa yang dilakukan oleh orang tuanya.

Banyak orang tua yang menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolah, dimana para orang tua berpendapat bahwa guru merupakan orang yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Hal tersebut merupakan pendapat yang keliru karena seorang anak banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga pendidikan di rumah yang lebih dominan mempengaruhi perkembangan anak. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting, karena orang tua bertindak sebagai pemimpin dalam rumah tangga..

Dalam pendidikan membutuhkan aspek kepemimpinan dalam rangka mengkondisikan komunikasi yang intensif. Pendidikan disebut juga kepemimpinan dalam arti bahwa aktivitas dan perkembangan anak harus dibantu,

³⁾ Zakiah darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.35.

dipimpin.⁴⁾ Dalam kepemimpinan ini terdapat hubungan antar manusia yaitu hubungan pengaruh mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan ketaatan para pengikut atau bawahan karena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpinnya.⁵⁾

Dengan kepemimpinan orang tua dalam rumah tangga akan tercipta sikap dan sifat anak yang sesuai dengan kepemimpinannya. Sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam arti akan tercipta disiplin pada anak bisa terjadi akibat kepemimpinan orang tua. Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An-Nisa ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ ... (النساء : ٥٩)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya) dan Ulil Amri diantara kamu “ (An-Nisa 59).

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.⁶⁾

⁴⁾ M. Ngalim Purwanto, MP, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 15.

⁵⁾ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 2.

⁶⁾ Departemen Agama RI, *Pendidikan Agama Islam untuk SMU/SMK Kelas III*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Perkembangan Agama Islam 1995/1997), hlm. 28-29.



Setiap kelompok akan mengembangkan tata cara dan tingkah laku yang hanya berlaku dalam kelompok sendiri yang harus ditaati oleh seluruh anggota. Hal ini penting untuk membangkitkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Sekaligus juga penting untuk menghindari perselisihan, rasa permusuhan, perpecahan, kecerobohan, pemborosan dan lain-lain.

Disiplin bisa berhasil jika pemimpin bersikap arif bijaksana, memberikan teladan, berdisiplin dan menerapkan seluruh prosedur dengan konsekuen. Dia harus menghindari favoritisme yang bisa menelorkan prasangka buruk, rasa dendam, iri dan kecemburuan sosial.⁷⁾

Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya harus melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri juga bisa. Bahkan yang melibatkan diri sendirilah yang lebih penting, sebab penegakkan disiplin karena melibatkan diri sendiri berarti disiplin yang timbul itu adalah karena kesadaran.

Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Mereka benci perbuatan menunda-nunda waktu. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu dimana dan kapan pun juga.

Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang telah disusun mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya

⁷⁾ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 56-57.

dengan penuh semangat, rela mengorbankan apa saja demi perjuangan menegakkan disiplin pribadi.⁸⁾

Untuk itu dalam pemilihan judul skripsi di atas penulis kemukakan alasan sebagai berikut :

1. SMP Negeri I Kedungwuni merupakan sekolah favorit di Kecamatan Kedungwuni yang sudah memenuhi syarat untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Karena keterbatasan penulis, baik dari segi materi maupun non materi SMP Negeri I Kedungwuni dapat terjangkau oleh penulis.
3. Penulis ingin mengetahui pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model kepemimpinan orang tua pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni ?
2. Bagaimana kedisiplinan belajar PAI pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni ?
3. Bagaimana pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan maksud judul di atas maka penulis akan memberikan penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini :

⁸⁾ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

1. Pengaruh

Yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹⁾

2. Model

Menurut Kamus Bahasa Indonesia berarti gaya bentuk.¹⁰⁾

3. Kepemimpinan

Adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan dan kalau perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan tertentu.¹¹⁾

4. Orang tua

Orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan hidup anak-anak. Orang tua yang dimaksud disini ayah dan ibu kandung. Orang tua angkat pria dan wanita yang menjadi ayah dan ibu seseorang berdasarkan pada suatu hukum yang berlaku.¹²⁾

5. Kedisiplinan

Berasal dari kata dasar disiplin yang berarti tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya).¹³⁾

⁹⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 849.

¹⁰⁾ Imron, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Ilmu, 1992), hlm. 123.

¹¹⁾ Henditayat Soetopo dan Drs. Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 1.

¹²⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ... hlm. 629.

¹³⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ... , hlm. 268.

6. Belajar

Menurut Hilgard yaitu proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.¹⁴⁾

7. Pendidikan Agama Islam

Usaha sadar untuk menyiapkan dalam menyakini, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan atau dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁵⁾ Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi di SMP Negeri I Kedungwuni.

8. Siswa

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam hal ini anak yang sekolah di SMP Negeri I Kedungwuni.

Jadi yang dimaksud judul di atas adalah bagaimana daya yang timbul akibat gaya yang dipakai orang tua untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan anaknya dalam upaya meningkatkan ketekunan dalam belajar Pendidikan Agama Islam secara optimal.

¹⁴⁾ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1993). hlm. 66.

¹⁵⁾ *Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Agama, Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar PAI dan SD 1995*, Hlm. 1.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan model kepemimpinan orang tua pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni.
2. Untuk mendiskripsikan tingkat kedisiplinan belajar PAI pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni.
3. Untuk mendiskripsikan tingkat pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar PAI pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Akademis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar PAI.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pemikiran kepemimpinan orang tua kepada anaknya.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Hasil kajian masalah-masalah di atas diharapkan bermanfaat bagi orang tua tentang perlunya kepemimpinan orang tua yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar PAI agar siswa dapat mencapai prestasi yang maksimal.
 - b. Sebagai sumber informasi bagi anak dan orang tua tentang adanya pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar.
 - c. Bagi sekolah merupakan bagian kerja sama antara sekolah dan orang tua.



E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Dalam penulisan skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku dan karya ilmiah seperti skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam.

Menurut Dr. Winardi, SE mengemukakan bahwa seorang pemimpin baik pemimpin formal maupun pemimpin informal menjalankan atau melaksanakan “kepemimpinan” yang dengan sendirinya berbeda derajatnya, bobotnya, daerah jangkauannya dan sasaran-sasarannya.¹⁶⁾

Dr. Kartini Kartono menjelaskan dalam bukunya Pemimpin dan Kepemimpinan mengenai teori dan teknik kepemimpinan. Pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Gaya hidupnya ini pasti akan mewarbai perilaku dan tipe kepemimpinannya.¹⁷⁾

Dalam skripsinya Fajar Mi'roji (23201028) alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Mengajar Guru di SMA Negeri 2 Pekalongan, mengemukakan bahwa kepemimpinan berarti kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan

¹⁶⁾ Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2000) hlm. 45

¹⁷⁾ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994) hlm. 29

mempengaruhi orang lain agar bersedia melakukan tindakan keputusan tentang kegiatan yang harus dilakukan.

Menurut Syaiful Bahri Djamaroh, disiplin adalah tata tertib yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya.¹⁸⁾

Dalam skripsinya Kurniasih (23200102) alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa” mengemukakan bahwa setiap disiplin mengandung arti sebagai kepatuhan seseorang untuk menghormati dan melaksanakan tata tertib yang berlaku sebagai pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk peraturan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Dalam skripsinya Yusuf Mubarak (23299043) alumnus STAIN Pekalongan yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Agama terhadap Tingkah Laku Siswa SD Negeri Wonotunggal 01 Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, membahas tentang pengertian, dasar, dan tujuan kedisiplinan belajar Agama. Fungsi pembentukan kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin.

Dalam skripsinya disebutkan kedisiplinan belajar agama adalah ketaatan dan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan atau ketaatan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu agar anak didik dapat hidup sesuai dengan ajaran agama Islam atau menuju terbentuknya pribadi yang utama menurut norma Islam.

¹⁸⁾ Syaiful Bahri Djamaroh, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm. 12

2. Kerangka berfikir

Kedisiplinan bukan merupakan peristiwa yang mendadak yang terjadi seketika, kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat dilakukan tanpa adanya intervensi diri pendidik dan itu pun dilakukan secara bertahap. Orang tua merupakan orang yang dapat merealisasikannya dengan menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar memiliki dasar-dasar dalam mengembangkan disiplin. Melalui teladan anak bisa mencontoh orang tuanya untuk melakukan hal-hal ke arah pembentukan disiplin. Di samping itu juga melalui pengawasan dari orang tua. Orang tua sangat berpengaruh bagi pembentukn disiplin. Terbentuk atau tidaknya disiplin pada anak tergantung bagaimana orang tua menuntun anak tersebut.

Yang menjadi landasan berfikir adalah “jika kepemimpinan orang tua baik maka kedisiplinan belajar baik, jika kepemimpinan orang tua tidak baik maka kedisiplinan belajar tidak baik.

3. Hipotesa

Hipotesa sebagai dugaan sementara tentang jawaban dari permasalahan penelitian agar dugaan tersebut dapat diuji kebenarannya, maka hipotesa harus menyatakan hubungan tersebut secara jelas sehingga memudahkan kita dalam menentukan langkah pengujian.¹⁹⁾

Sesuai dengan yang telah disebutkan di atas maka hipotesa yang dapat penulis ajukan adalah “Terdapat pengaruh yang positif antara model

¹⁹⁾ Sutrisno Hadi, *Metotologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1972), hlm. 63.

kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni”.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini yang diambil pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data nominal (angka) yang diolah dengan statistik.²⁰⁾

Jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Lapangan (Field Research). Field Research adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹⁾

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²²⁾

Dalam hal ini populasinya seluruh siswa SMP Negeri I Kedungwuni yang berjumlah 788 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²³⁾

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

²⁰⁾ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

²¹⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 62

²²⁾ *Ibid*, hlm. 115

²³⁾ *Ibid*, hlm. 117.

merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.²⁴⁾

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10 %.

Jadi sampelnya berjumlah 80 anak dan orang tuanya.

4. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model kepemimpinan orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar PAI.

5. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini penulis membagi menjadi dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh dari sumber utama. Adapun yang termasuk dalam sumber data primer.

- 1) Siswa-siswi SMP Negeri I Kedungwuni.
- 2) Orang tua.

b. Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung.

Adapun yang tergolong dalam sumber data sekunder adalah :

- 1) Kepala SMP Negeri I Kedungwuni.
- 2) Guru dan karyawan SMP Negeri I Kedungwuni.
- 3) Arsip yang berkaitan dengan data di SMP Negeri I Kedungwuni.

²⁴⁾ *Ibid*, Hlm. 120.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁵⁾

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik sekolah.

b. Metode Angket (kuesioner)

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶⁾

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kepemimpinan orang tua dan data kedisiplinan belajar. Angket ini diberikan kepada siswa dan orang tua.

c. Interview (wawancara)

Yaitu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.²⁷⁾

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, dan hal lain yang

²⁵⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1972), hlm. 156.

²⁶⁾ Suharsimi Arikunto, ..., hlm. 140.

²⁷⁾ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm. 18.

berhubungan. Wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah dan guru SMP Negeri I Kedungwuni.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit sebagai kumpulan variabel yang berbentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas meliputi momen, artifact, tape, foto dan lain sebagainya.²⁸⁾

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sejarah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan SMP Negeri I Kedungwuni.

H. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan sesuatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.²⁹⁾

Untuk data yang bersifat kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik, dengan rumus sebagai berikut :

1. Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Mx = Mean yang kita cari

$\sum Fx$ = Jumlah dari hasil perkalian masing-masing dengan frekuensinya.

N = Number of cases.³⁰⁾

²⁸⁾ Kuncoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1981), hlm. 40.

²⁹⁾ Suharsimi Arikunto, ... , hlm. 243.

³⁰⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 78

2. Korelasi Product moment

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of cases

xy = Jumlah hasil perkalian antara sekor x dan sekor y

x = Jumlah seluruh sekor x

y = jumlah seluruh sekor y.³¹⁾

Untuk data yang bersifat kualitatif metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan rata untuk memberikan gambaran penyajian lapangan tersebut. Data tersebut mungkin dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi/dokumen resmi lainnya.³²⁾

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan dan memudahkan penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

Pada Bab I adalah Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Dalam Bab II adalah landasan teori, membahas tentang model kepemimpinan orang tua dan kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam. Uraian tentang model kepemimpinan orang tua meliputi pengertian model kepemimpinan orang tua, teori kepemimpinan, sifat-sifat pemimpin, tipe kepemimpinan, asas dan

³¹⁾ Anas Sudijono, *Ibid*, hlm. 193.

³²⁾ Nung Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasen, 1993), hlm. 12



fungsi kepemimpinan. Uraian tentang kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam meliputi : pengertian kedisiplinan, macam kedisiplinan, kedisiplinan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar, cara menanamkan kedisiplinan belajar, pengertian pendidikan agama Islam serta dasar dan tujuan pendidikan agama Islam.

Pada Bab III adalah Hasil penelitian, membahas tentang gambaran umum SMP Negeri I Kedungwuni yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, data hasil angket tentang kepemimpinan orang tua dan data hasil angket tentang kedisiplinan belajar PAI.

Pada Bab IV Membahas tentang analisis, yang meliputi analisis model kepemimpinan orang tua, analisis tentang kedisiplinan belajar PAI dan analisis tentang pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar pada siswa SMP Negeri I Kedungwuni.

Pada Bab V adalah Membahas tentang Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pengaruh model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni, yang penulis paparkan dari bab I – IV ada beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, menunjukkan bahwa model kepemimpinan orang tua siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni termasuk dalam kategori baik, ditunjukkan dengan nilai 63,06 % dengan model kepemimpinan demokratis.
2. Tingkat kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni termasuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata 51,3.
3. Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5 %, $r_o < r_t$ ($r_o = 0,19698$, $r_t = 0,217$) dan pada taraf signifikan 1 %, $r_o < r_t$ ($r_o = 0,19698$, $r_t = 0,283$). Hal ini menunjukkan bahwa H_o diterima dan menolak H_a . Ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara model kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni. Dengan kenyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa yang penulis ajukan ditolak.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengambil beberapa kesimpulan, maka penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Orang tua merupakan orang yang peletak dasar dari sikap anaknya. Anak yang dibiasakan melakukan kebaikan dari kecil maka akan terbiasa melakukan kebaikan sampai dewasa walaupun tanpa pengawasan dari orang tua. Orang tua hendaklah selalu membiasakan dan memberikan teladan yang baik sejak anak masih kecil.

2. Bagi siswa

Siswa hendaklah lebih meningkatkan kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam dengan membangun rutin dan kebiasaan. Motivasi dari diri sendiri sangat diperlukan agar dalam melakukan sesuatu terutama dalam belajar, memiliki sikap kesadaran pribadi yang tinggi bukan rasa terpaksa.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah, terutama dalam hal ini guru mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih meningkatkan cara pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena kemampuan yang terbatas dari penulis, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Dan akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik materiil maupun spirituil dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, keluarga besar SMP Negeri 1 Kedungwuni, dan bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1993.

Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung : PT. Rosdakarya, 1991.

Amir Mahmud, *Pembangunan Politik Dalam Negeri Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 1881

AM Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1991

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak (How Do Influence Children)* Terj. R. Turman Sirait, Jakarta : Restu Agung, 1987

Depaq RI, *Pendidikan Agama Islam untuk SMU/SMK Kelas III*, Jakarta : Direktorat Jendral pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996/1997.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.

Direktorat Jendral, *Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Agama Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar PAI di SD 1995*.

Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Child Development)*, Terj. Med. Meitasari Tjandrasa, Jakarta : Erlangga, 1978

Emile Durkheim, *Pendidikan Moral (Moral Education)*, Terj. Lukas Ginting, Jakarta : Erlangga, 1991

Gary A Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya, Jakarta : Prenhallindo 1998

Hendiyat Poetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1998.

Imron, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya : Karya Ilmu, 1992

Kartni Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

_____, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju, 1990.

Kuncoro Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia, 1981.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993

M. Fuad Abdul Bagi, *Al Lu'lu Wal Marjan II*, Terj. H. Salim Bahreisy, Surabaya : PT Bina Ilmu

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Parktis*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2000.

Moh. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta : Rineka Cipta, 1989

Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 2002

Nung Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasen, 1993.

Rohani Abdul Fatah Sudarsono, *Ilmu dan Teknologi Dalam Islam*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.

Sisdiknas dan Penjelasan, Yogyakarta : Media Wacana Press Cet I, 2003.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet. III, 1993.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : : Rineka Cipta, 1998.

Sutari Imam Barnadip, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Jogjakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1982

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1992.

Sutrisno Hadi, *Statistik I*, Jogjakarta : Andi Offset, 1989

Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002



Umar Tirta Rahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000, hlm. 11-12

Wiliam Stainback dan Susan Sstainback, *Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah*, Yogyakarta : Kanisius, 1999.

W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999

Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000

YW Sunindhia dan Ninik Widiyanti, *Kepemimpinan dalam Masyarakat Modern*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993

Zakiah Darajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

Zuhairim, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1987

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Wilda Ghonimah
NIM : 23201206
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 24 November 1983
Agama : Islam
Alamat : Kwayangan RT 01.RW II No. 226
Kedungwuni Pekalongan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Achwandi
Nama Ibu : Rubi Yati
Alamat : Kwayangan RT 01.RW II No. 226
Kedungwuni Pekalongan

DATA PENDIDIKAN PENULIS

1. RAM NU Kwayangan Kedungwuni, lulus tahun 1989
2. MI Walisongo Kwayangan Kedungwuni, lulus tahun 1995
3. MTs Negeri 1 Buaran Pekalongan, lulus tahun 1998
4. SMU Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan, lulus 2001
5. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, masuk tahun 2001

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2006

Penulis,



Wilda Ghonimah

232 01 206

ISNTRUMEN PENELITIAN

1. Motode Observasi

Digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik sekolah dalam hal ini yang diobservasikan adalah letak sekolah.

2. Metode Interview

Tanya jawab kepada karyawan, guru dan kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni

- a. Jumlah guru
- b. Jumlah siswa
- c. Jumlah karyawan

3. Metode Dokumentasi

- a. Data keadaan guru
- b. Data keadaan karyawan
- c. Struktur organisasi
- d. Sejarah berdiri
- e. Data keadaan siswa

4. Metode Angket

Metode ini untuk mendapatkan data tentang model kepemimpinan orang tua dan data tentang kedisiplinan belajar pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Negeri 1 Kedungwuni yaitu dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yaitu siswa dan orang tuanya.

ANGKET UNTUK SISWA

I. Identitas Responden

Nama Siswa :
Nama Orang tua :
Kelas :

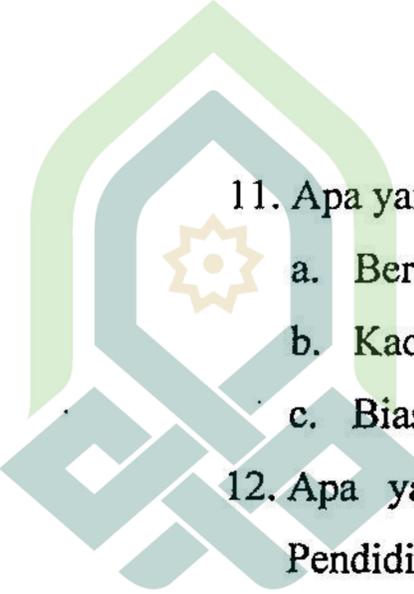
II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda lakukan.
3. Berilah tanda silang (x) pada jawablah yang anda pilih.
4. Pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.

III. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengerjakan PR Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Bagaimana sikap anda, jika anda tidak hadir pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
 - a. Minta izin
 - b. Kadang-kadang izin, kadang tidak
 - c. Tidak minta izin
3. Bagaimana sikap anda, jika orang tua anda tidak dirumah pada waktunya anda belajar ?
 - a. Tetap belajar
 - b. Belajar tapi tidak serius
 - c. Tidak belajar
4. Apa yang anda lakukan jika guru Pendidikan Agama Islam tidak hadir pada jam mengajar ?

- 
- 
- a. Tetap belajar sendiri
 - b. Ngobrol bersama teman di dalam kelas
 - c. Ke luar kelas
5. Apakah anda belajar sesuai dengan jadwal yang anda buat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda hadir tepat waktu pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apa yang anda lakukan jika anda mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam ?
- a. Minta bantuan guru atau teman
 - b. Berusaha menangani sendiri
 - c. Membiarkan saja
8. Apakah anda minta izin, jika anda meninggalkan kelas pada jam pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Bagaimana sikap anda saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- a. Selalu mengikuti dengan baik
 - b. Tergantung gurunya, menarik atau tidak
 - c. Biasa-biasa aja
10. Apakah anda menyelesaikan tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah



11. Apa yang anda lakukan ketika anda melanggar aturan yang ditentukan sekolah ?

- a. Berusaha memperbaikinya
- b. Kadang menyesal kadang tidak
- c. Biasa aja

12. Apa yang anda lakukan jika anda mendapat nilai jelek dalam ulangan Pendidikan Agama Islam ?

- a. Berusaha memperbaiki
- b. Menyesali dan tidak memperbaiki
- c. Biasa-biasa aja

13. Apakah anda berusaha menghafalkan jika mendapat tugas menghafal dari guru Pendidikan Agama Islam ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

14. Apa yang anda lakukan jika pada saat ulangan Pendidikan Agama Islam, pengawasnya keluar dari ruang kelas ?

- a. Tetap mengerjakan sendiri
- b. Minta bantuan teman
- c. Menyontek

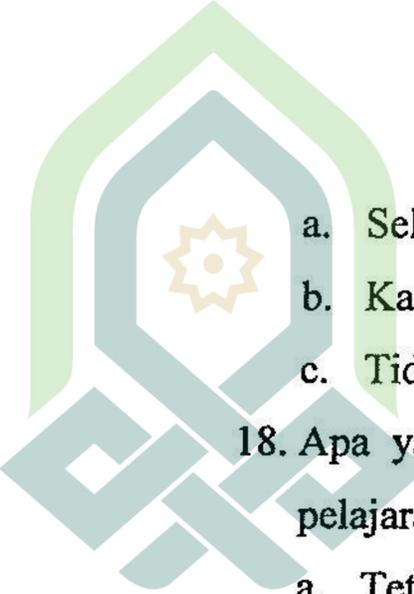
15. Bagaimana perasaan anda bila mendapat tugas-tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam ?

- a. Senang
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak senang

16. Apakah anda merasa terpaksa saat belajar Pendidikan Agama Islam ?

- a. Tidak terpaksa
- b. Kadang-kadang
- c. Sangat terpaksa

17. Apakah anda meluangkan waktu untuk belajar Pendidikan Agama Islam di rumah ?

- 
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

18. Apa yang anda lakukan jika teman anda mengajak bergurau di waktu jam pelajaran PAI ?

- a. Tetap belajar
- b. Bergurau
- c. Diam saja

19. Apakah anda meniru perilaku guru Pendidikan Agama Islam anda untuk memperbaiki diri anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

20. Apakah anda mengganti belajar di waktu lain jika kehilangan waktu belajar Pendidikan Agama Islam ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

ANGKET UNTUK ORANG TUA

I. Identitas Responden

Nama orang tua :

Orang tua / Wali dari Siswa :

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang anda lakukan.
3. Berilah tanda silang (x) pada jawablah yang anda pilih.
4. Pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.

III Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda memberikan motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam pada anak anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda melibatkan anak anda dalam mengambil suatu keputusan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda mengatur waktu belajar anak anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda mengawasi anak anda saat belajar di rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

- 
5. Apakah anda membantu kesulitan belajar anak anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 6. Apakah anda menghukum anak anda jika dia melakukan kesalahan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 7. Apakah anda memberikan nasehat pada anak anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 8. Apa yang anda lakukan jika anak anda tidak belajar pada waktunya ?
 - a. Menegur
 - b. Menghukum
 - c. Membiarkan saja
 9. Apa yang anda lakukan jika anak anda mendapat nilai yang jelek ?
 - a. Menasehati untuk belajar lebih giat
 - b. Memarahi dan menghukum
 - c. Membiarkan saja
 10. Apa yang anda lakukan jika anak anda mendapat prestasi yang baik ?
 - a. Memberi nasehat untuk mempertahankannya
 - b. Memberi pujian atau hadiah
 - c. Membiarkan saja
 11. Jika anak anda tidak bisa masuk sekolah apa yang anda lakukan ?
 - a. Menuliskan surat izin
 - b. Memarahinya
 - c. Membiarkan saja



12. Apakah anda siap menerima saran atau masukan pemikiran dari anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

13. Apakah anda menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan-keluhan dari anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

14. Apakah anda memaksakan kehendak pada anak anda ?

- a. Tidak pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Selalu

15. Apakah anda berusaha bertindak bijaksana dalam menyelesaikan masalah anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

16. Apakah anda memberikan peluang pada anak anda untuk mengemukakan pendapatnya ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

17. Apakah anda menuruti keinginan anak anda yang bersifat positif ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

18. Apakah anda mendukung kegiatan sekolah anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah



19. Apakah anda mengontrol buku pelajaran anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

20. Apakah anda berusaha memberikan teladan yang baik kepada anak anda ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI I KEDUNGWUNI

Alamat : Jl. Capgawen No. 112 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173

SURAT KETERANGAN

No. : 423/043

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : Wilda Ghonimah
NIM : 23201206
Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Alamat : Kwayangan No. 226 Kedungwuni Pekalongan

Benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan, sebagai persyaratan pembuatan skripsi dengan judul :

“PENGARUH MODEL KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, Maret 2006
Kepala SMP Negeri 1 Kedungwuni

Drs. Soeroto
NIP. 130374061

